

**PERANCANGAN *CONVERTIBLE JEWELRY SET*
MENGUNAKAN MATERIAL BATUAN KACA**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Produk
2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PERANCANGAN *CONVERTIBLE JEWELRY SET* MENGGUNAKAN MATERIAL BATUAN KACA diajukan oleh Erika Tevya 1810103027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Baskoro Banindro, M.Sn.

NIP 196505221992031003/

NIDN 0022056503

Pembimbing II/Anggota

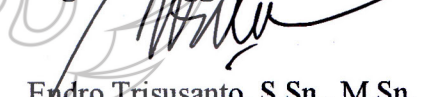


R. A. Sekartaji Suminto, S.Sn. M. Sn.

NIP 196807111998022001/

NIDN 0011076810

Cognate/Anggota



Endro Trisusanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 196409211994031001/

NIDN 0021096402

Ketua Program Studi Desain Produk



Dr. Rahmawan D. Prasetya, S.Sn., M.Si.

NIP 196905121999031001/

NIDN 0012056905

Ketua Jurusan



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.


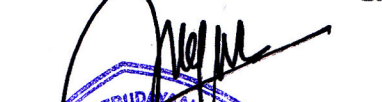
NIP 197703152002121005/

NIDN 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Finca Ratnawati, M.Hum.
NIP 196911081993031001/
NIDN 0003116906

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kasihNya, Tugas Akhir yang berjudul **PERANCANGAN *CONVERTIBLE JEWELRY SET* MENGGUNAKAN MATERIAL BATUAN KACA** dapat diselesaikan tepat waktu sebagai bentuk untuk memperoleh gelar Sarjana Desain dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Perancangan yang diusung ini diharapkan dapat memberikan inspirasi serta membantu konsumen dalam memenuhi kebutuhan perhiasan sebagai pelengkap penampilannya di ruang publik.

Penciptaan maupun pengembangan produk di masyarakat sekarang semakin beragam guna memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam kebutuhan inilah, desainer produk berperan aktif dan andil untuk memecahkan permasalahan yang ada. Bidang perhiasan yang bergerak, membutuhkan peran desainer produk dalam mengembangkan produknya agar tetap dinamis dan mengikuti tren yang ada. Penulis berharap bahwa perancangan perhiasan yang dirancang tidak hanya memenuhi perkembangan tren namun juga, membantu konsumen dengan memberikan inovasi baru agar konsumen merasa bebas dalam berhias dan membentuk identitas mereka.

Terdapat banyak sekali rintangan dan hambatan yang dirasakan oleh penulis selama proses perancangan berlangsung. Tidak hanya rintangan dan hambatan, penulis juga mendapatkan banyak sekali pengalaman dan ilmu dalam prosesnya. Penulis berharap untuk dapat terus berkembang dan memperbaiki diri melalui kritik dan saran yang diberikan guna membuat perancangan selanjutnya lebih baik. Semoga perancangan ini dapat memberikan manfaat bagi perancang, pembaca dan maupun masyarakat. Terimakasih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Perancangan ini tentunya tidak akan selesai tanpa adanya pihak-pihak yang konstan membantu, menyemangatkan, serta mendukung proses perancangan hingga bisa selesai. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang hadir dan terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses perancangan berlangsung dari awal hingga akhir.

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan kasihnya dan memberikan kesehatan, kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan perancangan ini.
2. Kepada Orang Tua, Kakak, dan Adik yang selalu mendukung dalam setiap langkah.
3. Kepada Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. M. Agus Burham, M.Hum.
4. Kepada Ketua Jurusan Desain, Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.
5. Kepada Kepala Prodi Desain Produk, Bapak Dr. Rahmawan D. Prasetya, S.Sn, M.Si.
6. Kepada Dosen Pembimbing I, Bapak Drs. Baskoro Banindro, M.Sn. yang senantiasa membantu mengoreksi serta memberikan ide-ide baru yang membantu mempermudah proses perancangan.
7. Kepada Dosen Pembimbing II dan Dosen Wali, Ibu R.A Sekartaji Suminto, S.Sn. M. Sn. yang senantiasa membantu memberikan saran dan masukan yang inovatif serta referensi-referensi yang dibutuhkan selama proses perancangan.
8. Kepada Pengrajin, Pak Purwanto yang sudah membantu memberikan masukan dan merealisasikan ide desain.
9. Kepada Yohanes Marko Hertomo, yang senantiasa menemani, membantu dan mendukung selama proses perancangan berlangsung dari awal hingga akhir.
10. Kepada teman-teman angkatan penulis yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir.
11. Kepada Cut Fiona dan Estherly, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah dan mendukung selama proses perancangan berlangsung dari awal hingga akhir.

12. Kepada semua pihak-pihak lainnya yang belum disebutkan namanya, yang hadir dan terlibat secara langsung maupun tidak, sehingga proses perancangan dapat selesai tepat waktu.



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan judul **PERANCANGAN CONVERTIBLE JEWELRY SET MENGGUNAKAN MATERIAL BATUAN KACA** adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dengan ini penulis menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah.



Yogyakarta, 19 Juni 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erika Tevya', written over a horizontal line.

Erika Tevya

1810103027

PERANCANGAN *CONVERTIBLE JEWELRY SET* MENGGUNAKAN MATERIAL BATUAN KACA

Erika Tevya

ABSTRAK

Perkembangan industri perhiasan membuat perhiasan menjadi pelengkap kebutuhan penampilan pengguna. Penggunaan perhiasan pun menjadi sebuah cara bagaimana seorang individual merepresentasikan diri di ruang publik. Namun, perhiasan masih hadir dengan bentuk yang umum sehingga perhiasan tersebut tidak memiliki daya jual tambah yang baru dan pengguna terbatas dalam melakukan eksplorasi terhadap identitas mereka. Perancangan perhiasan ini akan mengembangkan bentuk-bentuk umum dengan menggunakan material batu dan teknik yang inovatif. Melalui metode *Double Diamond* maka data dan riset yang sudah dikumpulkan akan digunakan sebagai landasan perancangan perhiasan. Penggunaan batuan kaca sebagai material perhiasan membawa suatu inovasi terhadap industri perhiasan dan mendorong industri batuan kaca di dalamnya. Pengguna dapat menambahkan produk ini sebagai koleksi terbaru perhiasan mereka. Penggunaan material batuan kaca akan diaplikasikan menjadi sebuah *convertible jewelry set*. Hasil akhir dari perancangan memberikan kemudahan bagi pengguna untuk dapat memiliki satu set perhiasan yang dapat dilepas pasang menjadi jenis perhiasan yang berbeda. Perancangan ini bertujuan memanfaatkan batuan kaca menjadi sebuah material yang bernilai memiliki aspek ekonomi dan inovatif, memberikan alternatif bentuk dalam segmentasi perhiasan, memberikan pengalaman baru bagi pengguna untuk melakukan eksplorasi terhadap perhiasan yang dikenakan dan menekan biaya bagi pengguna dalam memiliki berbagai perhiasan karena dengan memiliki *convertible jewelry set*, pengguna dapat memiliki jenis perhiasan yang berbeda dalam satu set.

Kata kunci: perhiasan, batuan kaca, *Double Diamond*, *convertible jewelry*

PERANCANGAN *CONVERTIBLE JEWELRY SET* MENGGUNAKAN MATERIAL BATUAN KACA

Erika Tevya

ABSTRACT

The development of the jewelry industry makes jewelry complement the user's appearance needs. The use of jewelry is also a way for how an individual represents themselves in the public. However, jewelry still comes in a basic form and it does not have a newly added marketability, and users are limited in exploring their identity. This jewelry set will develop the basic forms using stone materials and innovative techniques. Through the Double Diamond method, the data and research that has been collected will be used as the basis for designing jewelry. Using seaglass as jewelry material brings innovation to the jewelry segmentation and encourages industry within. Users can add this product to their latest jewelry collection. The use seaglass material will become a convertible jewelry set. The result of the design will makes it easy for users to have a set of jewelry that can be transformed into different types. This design aims to utilize seaglass as a material that has economic and innovative value, provides alternative forms in jewelry segmentation, provides a new experience for users to explore the jewelry they wear, and reduces costs for users in owning a variety of jewelry because by having a convertible jewelry set, user can transform it into different type in one set.

Keywords: jewelry, sea glass, Double Diamond, convertible jewelry



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
LEMBAR PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Manfaat.....	3

BAB II TINJAUAN PERANCANGAN

A. Tinjauan Produk.....	5
B. Tema.....	6
C. Gaya.....	7
D. Perancangan Terdahulu.....	7
E. Landasan Teori.....	10

BAB III METODE PERANCANGAN

A. Metode Perancangan.....	32
B. Tahapan Perancangan.....	36
C. Metode Pengumpulan Data.....	37
D. Analisis Data.....	39

BAB IV PROSES KREATIF

A. <i>Design Problem Statement</i>	70
--	----

B. <i>Brief Design</i>	70
C. <i>Image Board</i>	76
D. Kajian Material, Gaya dan Tema	76
E. Sketsa Desain	78
F. Desain Terpilih.....	84
G. Proses Manufaktur Produk.....	121
H. <i>Branding</i>	127
I. Biaya Produksi	146

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	149
B. Saran	150

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anting <i>Dominique Aurienties</i>	6
Gambar 2.2 <i>Round Recycled Glass Necklaces</i>	8
Gambar 2.3 <i>Handmade Sea Glass Earrings Wrapped Copper Wire</i>	8
Gambar 2.4 <i>Coca-Cola Recycled Glass Cufflinks</i>	9
Gambar 2.5 <i>The Art Deco Brooch</i>	9
Gambar 2.6 <i>Van Cleef & Arpel's Zip Necklace/Bracelet</i>	10
Gambar 2.7 <i>Sautoir Pendant by Trabert & Hoefler-Maubossin</i>	10
Gambar 2.8 <i>Broad Collar of Nefer Amulets</i>	12
Gambar 2.9 <i>Jhumkas</i>	12
Gambar 2.10 <i>Chinese Jadeite and Silver Earrings</i>	13
Gambar 2.11 <i>Vintage Jewelry</i>	14
Gambar 2.12 <i>Retro Jewelry</i>	14
Gambar 2.13 <i>Type of Earrings</i>	15
Gambar 2.14 <i>Wire Wrapped Technique</i>	18
Gambar 2.15 <i>Keshi Seed Pearl Necklace</i>	18
Gambar 2.16 <i>Natural Gemstone</i>	20
Gambar 2.17 <i>Cubic Zirconia vs Diamond</i>	21
Gambar 2.18 <i>Genuine vs Artificial Sea Glass</i>	22
Gambar 2.19 <i>The Best Men's Jewelry in Fashion Right Now</i>	24
Gambar 2.20 <i>Women's Jewelry</i>	24
Gambar 2.21 <i>College Outfit of The Day</i>	25
Gambar 2.22 <i>Work Outfit of The Day</i>	25
Gambar 2.23 <i>The Necklace Length Guide</i>	26
Gambar 2.24 <i>Men's Necklace Guide</i>	27
Gambar 2.25 <i>Bracelet Sizing Chart</i>	27
Gambar 2.26 <i>Ring Size Guide</i>	28
Gambar 2.27 <i>Earring Size Chart</i>	28
Gambar 2.28 <i>Cuff-links Sizing Chart</i>	29
Gambar 2.29 <i>Bolo Tie Size Guide</i>	29
Gambar 2.30 <i>Cradle to Cradle Life Cycle</i>	30
Gambar 3.1 <i>Diagram Double Diamond</i>	32

Gambar 3.2 <i>The Discover Phase</i>	33
Gambar 3.3 <i>The Define Phase</i>	33
Gambar 3.4 <i>The Develop Phase</i>	34
Gambar 3.5 <i>The Delivr Phase</i>	35
Gambar 3.6 Bagan Tahapan Perancangan	36
Gambar 3.7 Diagram Usia Responden	57
Gambar 3.8 Diagram Jenis Kelamin Responden.....	57
Gambar 3.9 Diagram Status Responden.....	58
Gambar 3.10 Diagram Domisili Responden.....	59
Gambar 3.11 Diagram Intensitas Pemakaian Perhiasan Responden	59
Gambar 3.12 Diagram Jumlah Pembelian Perhiasan Responden.....	60
Gambar 3.13 Diagram Tempat Pemakaian Perhiasan Responden	60
Gambar 3.14 Diagram Jenis Perhiasan Responden	61
Gambar 3.15 Diagram Material Utama Perhiasan Responden.....	62
Gambar 3.16 Diagram Material Pendukung Perhiasan Responden.....	62
Gambar 3.17 Diagram Ketertarikan Responden terhadap Material Batuan	63
Gambar 3.18 Diagram Pengetahuan Responden terhadap Batuan Kaca.....	64
Gambar 3.19 Diagram Pengetahuan Responden terhadap <i>Convertible Jewelry</i>	64
Gambar 3.20 Diagram Ketertarikan Responden terhadap <i>Convertible Jewelry</i>	65
Gambar 3.21 Diagram Pertimbangan Responden dalam Membeli Perhiasan.....	66
Gambar 3.22 Diagram Kesulitan Responden dalam Membeli Perhiasan.....	67
Gambar 4.1 <i>Image Board</i>	76
Gambar 4.2 Alternatif Desain Set Wanita 1	78
Gambar 4.3 Alternatif Desain Set Wanita 2	78
Gambar 4.4 Alternatif Desain Set Wanita 3	79
Gambar 4.5 Alternatif Desain Set Wanita 4	79
Gambar 4.6 Alternatif Desain Set Wanita 5	80
Gambar 4.7 Alternatif Desain Set Wanita 6	80
Gambar 4.8 Alternatif Desain Set Pria 1	81
Gambar 4.9 Alternatif Desain Set Pria 2	81
Gambar 4.10 Alternatif Desain Set Pria 3	82
Gambar 4.11 Alternatif Desain Set Pria 4	82

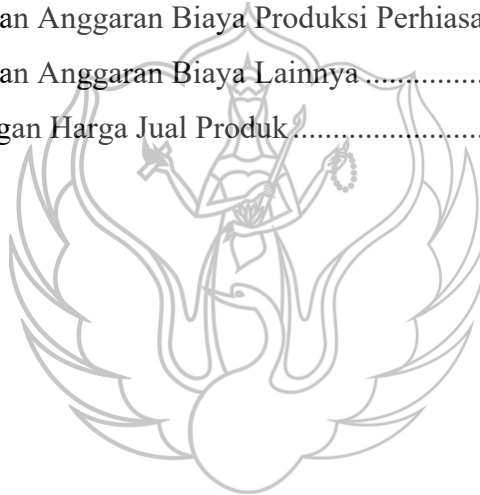
Gambar 4.12 Alternatif Desain Set Pria 5	83
Gambar 4.13 Alternatif Desain Set Pria 6	83
Gambar 4.14 3D Kemala <i>Ring</i>	85
Gambar 4.15 3D Kemala <i>Necklace</i>	85
Gambar 4.16 3D Kemala <i>Bracelet</i>	86
Gambar 4.17 3D Kemala <i>Earrings</i>	86
Gambar 4.18 Gambar Kerja Kemala <i>Ring</i>	87
Gambar 4.19 Gambar Kerja Kemala <i>Earrings</i>	88
Gambar 4.20 Gambar Kerja Kemala <i>Necklace</i>	89
Gambar 4.21 Gambar Kerja Kemala <i>Bracelet</i>	90
Gambar 4.22 3D Ombak <i>Ring</i>	91
Gambar 4.23 3D Ombak <i>Necklace</i>	91
Gambar 4.24 3D Ombak <i>Bracelet</i>	92
Gambar 4.25 3D Ombak <i>Earrings</i>	92
Gambar 4.26 Gambar Kerja Ombak <i>Ring</i>	93
Gambar 4.27 Gambar Kerja Ombak <i>Necklace</i>	94
Gambar 4.28 Gambar Kerja Ombak <i>Bracelet</i>	95
Gambar 4.29 Gambar Kerja Ombak <i>Earrings</i>	96
Gambar 4.30 3D Ayu <i>Ring</i>	97
Gambar 4.31 3D Ayu <i>Necklace</i>	97
Gambar 4.32 3D Ayu <i>Bracelet</i>	98
Gambar 4.33 3D Ayu <i>Earrings</i>	98
Gambar 4.34 Gambar Kerja Ayu <i>Ring</i>	99
Gambar 4.35 Gambar Kerja Ayu <i>Necklace</i>	100
Gambar 4.36 Gambar Kerja Ayu <i>Bracelet</i>	101
Gambar 4.37 Gambar Kerja Ayu <i>Earrings</i>	102
Gambar 4.38 3D Dikara <i>Ring</i>	103
Gambar 4.39 3D Dikara <i>Necklace</i>	103
Gambar 4.40 3D Dikara <i>Cufflinks</i>	104
Gambar 4.41 3D Dikara <i>Bolo Tie</i>	104
Gambar 4.42 Gambar Kerja Dikara <i>Ring</i>	105
Gambar 4.43 Gambar Kerja Dikara <i>Necklace</i>	106

Gambar 4.44 Gambar Kerja Dikara <i>Cufflinks</i>	107
Gambar 4.45 Gambar Kerja Dikara <i>Bolo Tie</i>	108
Gambar 4.46 3D Ganda <i>Ring</i>	109
Gambar 4.47 3D Ganda <i>Necklace</i>	109
Gambar 4.48 3D Ganda <i>Cufflinks</i>	110
Gambar 4.49 3D Ganda <i>Bolo Tie</i>	110
Gambar 4.50 Gambar Kerja Ganda <i>Ring</i>	111
Gambar 4.51 Gambar Kerja Ganda <i>Necklace</i>	112
Gambar 4.52 Gambar Kerja Ganda <i>Cufflinks</i>	113
Gambar 4.53 Gambar Kerja Ganda <i>Bolo Tie</i>	114
Gambar 4.54 3D Segara <i>Ring</i>	115
Gambar 4.55 3D Segara <i>Necklace</i>	115
Gambar 4.56 3D Segara <i>Cufflinks</i>	116
Gambar 4.57 3D Segara <i>Bolo Tie</i>	116
Gambar 4.58 Gambar Kerja Segara <i>Ring</i>	117
Gambar 4.59 Gambar Kerja Segara <i>Necklace</i>	118
Gambar 4.60 Gambar Kerja Segara <i>Cufflinks</i>	119
Gambar 4.61 Gambar Kerja Segara <i>Bolo Tie</i>	120
Gambar 4.62 Batuan Kaca dari Kolektor sebelum diproses.....	121
Gambar 4.63 Proses Pemilihan Batuan Kaca	122
Gambar 4.64 Proses Pemilihan Batuan Kaca	122
Gambar 4.65 Proses Pemilihan Batuan Kaca	122
Gambar 4.66 Proses Pemilihan Batuan Kaca	122
Gambar 4.67 Proses Pemilihan Batuan Kaca	123
Gambar 4.68 <i>Workshop</i> Pengasahan Batu.....	123
Gambar 4.69 Proses Pengecekan Desain.....	124
Gambar 4.70 Proses Pembakaran <i>Silver</i>	124
Gambar 4.71 Hasil Proses Pembakaran <i>Silver</i>	125
Gambar 4.72 Hasil Proses Memasukkan Batuan Kaca	125
Gambar 4.73 Proses Pengecekan Hasil Produk.....	126
Gambar 4.74 Proses Penyepuhan <i>Silver</i>	126
Gambar 4.75 <i>Tagline</i> Katja.....	129

Gambar 4.76 Logo Katja	130
Gambar 4.77 Poster Katja.....	130
Gambar 4.78 Kover Katalog Produk Katja.....	131
Gambar 4.79 Katalog Produk Katja Halaman 1	131
Gambar 4.80 Katalog Produk Katja Halaman 2	132
Gambar 4.81 Katalog Produk Katja Halaman 3	132
Gambar 4.82 Katalog Produk Katja Halaman 4	133
Gambar 4.83 Katalog Produk Katja Halaman 5	133
Gambar 4.84 Katalog Produk Katja Halaman 6	134
Gambar 4.85 Katalog Produk Katja Halaman 7	134
Gambar 4.86 Katalog Produk Katja Halaman 8	135
Gambar 4.87 Katalog Produk Katja Halaman 9	135
Gambar 4.88 Katalog Produk Katja Halaman 10	136
Gambar 4.89 Katalog Produk Katja Halaman 11	136
Gambar 4.90 Katalog Produk Katja Halaman 12	137
Gambar 4.91 Katalog Produk Katja Halaman 13	137
Gambar 4.92 Katalog Produk Katja Halaman 14	138
Gambar 4.93 Katalog Produk Katja Halaman 15	138
Gambar 4.94 Katalog Produk Katja Halaman 16	139
Gambar 4.95 Katalog Produk Katja Halaman 17	139
Gambar 4.96 Katalog Produk Katja Halaman 18	140
Gambar 4.97 Katalog Produk Katja Halaman 19	140
Gambar 4.98 Katalog Produk Katja Halaman 20	141
Gambar 4.99 Katalog Produk Katja Halaman 21	141
Gambar 4.100 Kover Belakang Katalog Produk Katja	142
Gambar 4.101 Kemasan Primer Katja	143
Gambar 4.102 <i>Mockup</i> Kemasan Standard Katja.....	143
Gambar 4.103 Kemasan Premium Katja	144
Gambar 4.104 <i>X-Banner</i> Katja	145

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Wawancara Responden 1	40
Tabel 3.2 Hasil Wawancara Responden 2	43
Tabel 3.3 Hasil Wawancara Responden 3	45
Tabel 3.4 Hasil Wawancara Responden 4	48
Tabel 3.5 Hasil Wawancara Responden 5	52
Tabel 3.6 Tabel Kesimpulan Analisis Data	68
Tabel 4.1 Analisa ACCESS FM pada Perancangan <i>Convertibel Jewelry Set</i> menggunakan material Batuan Kaca.....	71
Tabel 4.2 Matriks Pemilihan Desain Alternatif Set Perhiasan Wanita.....	84
Tabel 4.3 Matriks Pemilihan Desain Alternatif Set Perhiasan Pria.....	84
Tabel 4.4 Rancangan Anggaran Biaya Produksi Perhiasan.....	146
Tabel 4.5 Rancangan Anggaran Biaya Lainnya	147
Tabel 4.6 Perhitungan Harga Jual Produk.....	148



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia fesyen yang pesat tidak terlepas dari tren yang konstan turut bergerak secara dinamis. Tren fesyen dari tahun ke tahun berkembang secara pesat mengikuti arus perkembangan zaman. Hal ini mempengaruhi bagaimana seseorang dalam berpenampilan. Fesyen dan identitas saling berkaitan. Setiap orang dapat mengekspresikan diri melalui gaya mereka dan harus membuat sebuah keputusan bagaimana merepresentasikan diri di ruang publik setiap harinya (Doiron,2018). Representasi tersebut menunjukkan identitas dan bagaimana seseorang ingin dipandang di ruang publik.

Keterkaitan identitas dan fesyen yang cukup erat membuat individual harus memperhatikan tren fesyen yang sedang berjalan. Tren tidak hanya mencakup pakaian melainkan juga segmentasi aksesoris. Dalam dunia fesyen, terdapat sebuah industri perhiasan. Industri perhiasan bergerak berdampingan dengan industri fesyen mengikuti tren yang ada. Perhiasan adalah benda yang dipakai untuk berhias dan mempercantik penampilan baik dalam suatu acara khusus ataupun pemakaian sehari-hari. Perhiasan dapat menyimbolkan kekayaan, status, identitas diri dan bisa juga untuk menyimbolkan sebuah emosi tertentu. Perhiasan juga dapat dikatakan sebagai lambang dalam kehidupan, memiliki bentuk unik, dan memiliki simbol atau pola yang bermakna (Suminto,2021). Maka dari itu, perhiasan merupakan sebuah produk yang tidak ternilai dan konstan menjadi sebuah target perkembangan produk yang menjanjikan (Historyofjewelry.net,2013). Perhiasan tidak lagi hanya menjadi sebuah aksesoris bagi seseorang, perhiasan juga menjadi pelengkap dalam kebutuhan penampilan pengguna. Jenis perhiasan dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya *antique jewellery*, *temple jewellery*, *bead jewellery*, *bridal jewellery*, *fashion jewellery* dan *handmade jewellery*.

Perancangan perhiasan ini akan mengambil jenis *fashion jewelry* atau dapat dideskripsikan dengan menggunakan material *gemstone* atau batu. Batu yang digunakan bagi perhiasan dibagi menjadi batu permata, batu sintetis dan batu imitasi. Batu permata merupakan batu yang mahal karena proses pembuatannya yang

memakan waktu cukup lama, batu sintesis adalah batu yang terproses di laboratorium dengan pencampuran material lain dan batu imitasi adalah batu ekonomis yang memiliki struktur mineral berbeda dan terdapat campuran seperti kaca dan keramik didalamnya.

Salah satu batu imitasi yang belum banyak dieksplorasi sebagai material perhiasan adalah batuan kaca. Hal ini didukung dengan tidak ditemukannya data yang berkaitan mengenai penggunaan batuan kaca sebagai perhiasan maupun data penjualan di Indonesia. Batuan kaca adalah batuan yang terbentuk secara alami dari pecahan kaca yang tergerus oleh ombak dan pasir selama bertahun-tahun. Namun, tidak hanya melalui proses buatan alam, batuan kaca juga dapat dibentuk melalui proses buatan manusia. Proses ini memakan waktu yang lebih singkat tanpa harus menunggu bertahun-tahun. Dalam prosesnya dibutuhkan pecahan kaca, air, garam laut, dan pasir. Material tersebut lalu dihaluskan dengan menggunakan alat *rock tumbler*. Hasilnya adalah batuan kaca dengan tekstur yang sangat halus. Warna dari batuan kaca pun juga bervariasi mulai dari hijau, coklat, putih, transparan, hingga biru dan ungu. Batuan kaca biasa dijadikan sebagai sebuah koleksi bagi kolektor atau menjadi sebuah produk dekorasi. Material batuan kaca ini dipilih karena material ini belum banyak dieksplorasi menjadi sebuah perhiasan yang inovatif dan ditemukan aspek ekonomi didalamnya. Perhiasan dengan material ini di pasaran masih menggunakan bentuk-bentuk yang umum sehingga belum ada daya jual tambah bagi produk tersebut.

Penggunaan batuan kaca sebagai material utama dalam perancangan ini akan diaplikasikan menjadi sebuah *convertible jewelry set*. Menurut McKenzie Santimer (2015), *convertible jewelry* memberikan kemudahan bagi pengguna untuk membeli satu set perhiasan yang dapat dilepas pasang menjadi bagian yang berbeda dan dipakai dalam berbagai kebutuhan. Hal ini membuat perhiasan tampak lebih menarik dan memiliki fleksibilitas. Pengaplikasian ini juga memberikan opsi kepada pengguna untuk menekan *budget* yang dimilikinya dalam membeli perhiasan, karena perhiasan hadir dalam beberapa item dalam satu setnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, perancangan perhiasan dipilih karena perhiasan merupakan produk yang melengkapi kebutuhan penampilan pengguna. Perancangan perhiasan akan mengembangkan bentuk perhiasan umum yang menggunakan material batuan kaca menjadi sebuah perhiasan yang inovatif dan

menjadi produk yang memiliki aspek ekonomi yaitu dengan mengembangkannya menjadi sebuah *convertible jewelry set*. Tujuan lainnya dalam perancangan ini adalah, meningkatkan potensi kreatif industri batuan kaca dalam segmentasi perhiasan, memberikan alternatif bentuk perhiasan bagi, dan memberikan pengalaman baru bagi pengguna dalam melakukan eksplorasi terhadap perhiasan yang akan dikenakan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana rancangan *convertible jewelry set* yang mengeksplorasi batuan kaca sehingga menjadi produk yang inovatif dan memiliki aspek ekonomi?

C. Batasan Masalah

Perancangan perhiasan menggunakan material batuan kaca akan dirancangan dengan desain yang elegan. Hal ini dipilih karena nantinya perhiasan dapat digunakan baik secara formal maupun non-formal. Set perhiasan akan memenuhi kebutuhan penampilan pengguna dan memberikan sebuah daya tarik baru karena perhiasan akan dirancang menjadi *convertible jewelry set* sehingga, perhiasan dapat berkembang menjadi produk yang inovatif dan memiliki aspek ekonomi. Topik perancangan ini akan dibatasi menjadi perancangan perhiasan *convertible jewelry set* menggunakan batuan kaca bagi *mid-end consumer*.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Mendapatkan rancangan *convertible jewelry set* yang memiliki aspek ekonomi dengan menggunakan material batuan kaca.

2. Manfaat

a. Bagi Perancang:

- 1) Memperluas pengetahuan dalam eksplorasi material dan pembuatan set perhiasan bagi pengguna.
- 2) Membuat suatu inovasi dalam segmentasi perhiasan bagi pengguna.
- 3) Mendorong industri batuan kaca menjadi industri yang lebih profesional.

b. Bagi Institusi:

- 1) Menambahkan sumber referensi kepustakaan mengenai rancangan perhiasan.
- 2) Menambahkan sumber referensi kepustakaan mengenai material batuan kaca.

c. Bagi Masyarakat:

- 1) Mendapatkan alternatif baru dari hasil eksplorasi material batuan kaca yang dapat digunakan sebagai material perancangan perhiasan.
- 2) Memenuhi kebutuhan pengguna dalam kepemilikan perhiasan untuk melengkapi penampilan.

